

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Dengan berkomunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga, ditempat pekerjaan, dipasar, dalam masyarakat atau dimana saja manusia berada. Tidak ada manusia yang tidak akan terlibat dalam komunikasi. Komunikasi sangat penting bagi kehidupan manusia. Berkembangnya pengetahuan manusia dari hari ke hari karena komunikasi. Komunikasi juga membentuk sistem sosial yang saling membutuhkan satu sama lain, maka dari itu komunikasi dan masyarakat tidak dapat dipisahkan.

Pengertian komunikasi dapat dilihat dari etimologi (bahasa) dan terminologi (istilah) Dari sudut etimologi, menurut Roudhonah dalam buku ilmu komunikasi, dibagi menjadi beberapa kata diantaranya “communicare yang berarti berpartisipasi atau member tahukan, Communis opinion yang berarti pendapat umum.¹ Raymond S. Ross yang dikutip oleh Deddy Mulyana dalam buku Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar mengemukakan bahwa “Komunikasi atau Communication dalam bahasa inggris berasal dari kata latin. Communis yang berarti membuat sama”.² Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa komunikasi adalah suatu penyampaian pesan yang bertujuan untuk membuat sama persepsi atau arti antara komunikator dan komunikan

¹ Roudhonah, Ilmu Komunikasi, (Jakarta: UIN Press, 2007) h. 27

² Dedyulyana, Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007) h. 46

Rudolf F. Verderber.³ Menurutnya, komunikasi memiliki fungsi yakni fungsi sosial dan fungsi pengambilan keputusan. Fungsi sosial bertujuan untuk kesenangan, menunjukkan ikatan, membangun dan memelihara hubungan dengan orang lain⁴. Sedangkan fungsi pengambilan keputusan ialah memutuskan untuk melakukan atau tidak melakukan terhadap sesuatu pada saat tertentu. terdapat jenis-jenis komunikasi yaitu:

- a. Komunikasi tertulis adalah komunikasi yang disampaikan secara tertulis. Keuntungan komunikasi ini antara lain adalah bahwa komunikasi itu telah dipersiapkan terlebih dahulu secara baik.
- b. Komunikasi lisan adalah komunikasi yang dilakukan secara lisan. Komunikasi ini dapat dilakukan secara langsung berhadapan atau tatap muka dan dapat pula menggunakan telepon.
- c. Komunikasi nonverbal adalah komunikasi menggunakan mimik, pantonim, dan bahasa isyarat.
- d. Komunikasi satu arah adalah komunikasi yang bersifat koersif dapat berbentuk perintah, intruksi, dan bersifat memaksa dengan menggunakan sanksi-sanksi.
- e. Komunikasi dua arah lebih bersifat informative, persuasive dan memerlukan hasil (feed back).

Dalam proses pendidikan juga terjadi suatu proses komunikasi yaitu penyampaian pesan dari guru kepada siswanya baik secara verbal ataupun non verbal yang tujuannya agar siswa mampu memahami materi melalui pesan yang

³ Mulyana, Deddy, 2013. Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Bandung: Remaja Rosdakarya

⁴ Ngalimun, S.Pd., M.Pd., M.I.Kom, Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis (yogyakarta:2017) h. 30

disampaikan oleh guru. Pada kegiatan belajar mengajar ini guru dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswanya melalui tatap muka yang dilakukan dalam suatu kelas harapannya agar komunikasi dapat direalisasikan dengan baik dan dapat berjalan dengan efektif. Guru dan semua pihak yang terkait dalam sebuah proses pendidikan memiliki peran dan tanggung jawab yang penting dalam mendidik siswa. Guru dituntut untuk dapat mengelola materi pembelajaran sehingga siswa mau untuk belajar. Kegiatan belajar mengajar merupakan rentetan kegiatan seorang guru dan siswanya yang harus mempunyai pola tertentu, sehingga terjadi proses belajar mengajar dan dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Jadi, sebelum mengambil riset di SMK Pembangunan Karang Mojo penulis terlebih dahulu mewawancarai narasumber yang ada disekitar tempat tinggal, penulis mewawancarai anak sekolah seperti Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, penulis masih mencari data dan informasi mengenai pembelajaran daring pandemic covid 19 penulis akhirnya mendapatkan informasi di daerah gunung kidul, penulis datang ke SMK Pembangunan Karangmojo menemui guru dan mewawancarai guru tersebut menceritakan SMK Pembangunan Karangmojo, penulis akhirnya ngambil riset di SMK Pembangunan Karangmojo banyak lulusan SMK Pembangunan KarangMojo disalurkan didunia kerja melalui BPK (Badan Kerja Khusus) dari segi prestasi SMK Pembangunan Karangmojo menjuarai Film Pendek, ajang OOSN (OLIAMPIADE OIAHRAGA SISWA NASIONAL) ditingkat kabupaten SMK Pembangunan Karang Mojo selalu juara 1 berturut turut, Smk Pembangunan Karang Mojo uniknya satu lokasi dan satu gedung dengan sekolah menengah atas, sekolah menengah pertama, SMK pembanguna KarangMojo selama dua tahun SMK Pembangunan Karang Mojo tidak ada kegiatan ekstrakurikuler SMK Pembangunan Karang Mojo juga memberikan banyak beasiswa yaitu

1. Beasiswa cerdas istimewa (prestasi bidang akademik)
2. Beasiswa bakat istimewa

Saat ini Indonesia maupun dunia sedang menghadapi pandemi. Pandemi adalah epidemik penyakit yang menyebar di wilayah yang luas, misalnya beberapa benua atau diseluruh dunia. Penyakit endemik yang meluas dengan jumlah orang yang terinfeksi yang stabil bukan merupakan pandemi. Kejadian pandemic flu pada umumnya mengecualikan kasus flu musiman

Pandemi covid di Indonesia pertama kali dideteksi di Indonesia pada tanggal 2 maret 2020 ketika dua orang terkonfirmasi tertular. Pada tanggal 19 Indonesia menempati tingkat pertama di Asia Tenggara dalam hal angka kematian sebagai tanggapan terhadap pandemi beberapa wilayah melakukan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PSBB) pada tahun 2020 dan pada tahun 2021 kebijakan berubah menjadi pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) dengan diadakan kebijakan pemerintah tersebut tentunya dapat menimbulkan dampak diberbagai aspek kehidupan yang salah satunya pada aspek pendidikan, dengan diterapkan kebijakan tersebut maka pemerintah mengeluarkan kebijakan terhadap pelaksanaan pendidikan karena bagaimanapun proses pembelajaran harus tetap berlangsung agar tujuan proses pembelajaran dapat tetap tercapai termasuk anak anak yang akhirnya harus merasakan sekolah dirumah atau pembelajaran jarak jauh⁵. Kebijakan ini membuat belajar yang sebelumnya bertatap muka dilakukan melalui daring atau online. Dalam Surat edaran no 4 tahun 2020 Mendikbud Nadiem Makarim menyebutkan belajar dirumah dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna untuk siswa. Dengan diadakannya kebijakan sekolah online yang dibuat pemerintah maka Orang Tua dan Anak yang merupakan makhluk sosial yang mempunyai sifat dasar yaitu berinteraksi atau berkomunikasi satu sama lain yang

⁵ https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_Covid-19_di_Indonesia

merupakan kebutuhan untuk melakukan komunikasi. Dengan adanya sekolah online yang mengharuskan orang tua mengajarkan anaknya maka terbentuk pola komunikasi yang dapat diartikan sebagai hubungan antara dua orang atau lebih dalam pengiriman dan penerima pesan dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.⁶

Penutupan sementara lembaga pendidikan sebagai upaya menahan penyebaran pandemi covid-19 di seluruh dunia berdampak pada jutaan pelajar, tidak kecuali di Indonesia. Gangguan dalam proses belajar langsung antara siswa dan guru dan pembatalan penilaian belajar berdampak pada psikologis anak didik dan menurunnya kualitas keterampilan murid. Beban itu merupakan tanggung jawab semua elemen pendidikan khususnya negara dalam memfasilitasi kelangsungan sekolah bagi semua stakeholders pendidikan guna melakukan pembelajaran jarak jauh. Bagaimana mestinya Indonesia merencanakan, mempersiapkan, dan mengatasi pemulihan covid 19, untuk menekan kerugian dunia pendidikan di masa mendatang.

Pembelajaran di rumah memungkinkan sebagian orang tua stress dalam mendampingi anak apabila kurang memahami karakter anak. Orang tua merasa bahwa anak susah diatur, maunya main saja, malas belajar. Selain menghadapi perilaku anak dalam mendampingi belajar di rumah, orang tua juga dituntut dapat menjelaskan banyak hal terkait dengan materi pelajaran, sementara tidak semua orang tua siap untuk itu. Belum lagi jika anaknya banyak dan orang tua harus bekerja untuk mencari nafkah, orang tua menjadi lebih pusing. Tak jarang ditemukan orang tua memberikan pendampingan belajar kepada putra-putrinya dengan cara keras, mengancam, memaksakan kehendak, atau bahkan dengan

⁶ <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20201231175605-37-212819/2020-pertama-dalam-sejarah-sekolah-tutup-beralih-ke-online>

memukul jika anak tidak menurut. Jika hal ini terjadi setiap hari maka ini akan menjadi momok bagi anak dalam belajar, meskipun tujuan orang tua baik supaya anak disiplin dan pandai. Pola asuh yang demikian akan membentuk anak menjadi penakut, pemalu, pendiam, gemar melanggar aturan, pendendam dan kurang memiliki inisiatif.

SMK merupakan bentuk satuan pendidikan yang orientasinya memberi bekal siswa untuk memasuki lapangan kerja tingkat menengah dan melanjutkan pendidikan kejenjang yang sesuai dengan kekhususannya (kejuruannya). Pada pendidikan kejuruan memberikan suatu bentuk pengembangan bakat, pendidikan dasar keterampilan dan kebiasaankebiasaan yang mengarah pada dunia kerja yang dipandang sebagai latihan keterampilan. Siswa akan disiapkan untuk memasuki persaingan di dunia kerja. Kegiatan pembelajaranpun tidak hanya terjadi di sekolah, namun kegiatan praktik industri di dunia kerja nyata sangat ditekankan untuk mendapatkan dan meningkatkan pengalaman bekerja di persaingan dunia kerja. Sekolah Menengah Kejuruan adalah bentuk satuan pendidikan menengah yang bertujuan untuk menyiapkan siswa memasuki lapangan kerja maupun untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Seorang siswa SMK harus tepat dalam memilih jurusan yang sesuai dengan bakat dan minatnya sendiri serta yang sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Hal ini berkaitan dengan peluang untuk dapat bersaing di dunia kerja.

Jika di lihat dari pola komunikasi kegiatan belajar di rumah ini tentu baik orang tua mau pun siswa siswi dituntut untuk kerjasama agar terjalin pembelajaran yang baik. Namun pada kenyataannya banyak orang tua dan siswa siswi yang terhalang komunikasi. Ketimpangan ini menjadi factor penyebab ketimpangan dalam pembelajaran. Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti ingin mengetahui pola komunikasi yang terjalin dalam pembelajaran daring di SMK Pembangunan

Karangmojo saat belajar di rumah masing-masing ketika pandemic. Sehingga orang tua dan siswa siswi SMK Pembangunan Karangmojo menjalin komunikasi yang baik dan dapat pembelajaran dengan bimbingan orang tua.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti ingin mengetahui bagaimana pola komunikasi yang digunakan orang tua dan siswa siswi dalam pembelajaran daring di tengah pandemic Covid-19. Penelitian ini juga membahas upaya orang tua dan siswa siswi SMK Pembangunan Karangmojo agar terjalin komunikasi yang baik supaya tidak tertinggal dalam menerima ilmu pengetahuan dari pengajar dan tetap dapat pendampingan oleh orang tua. Kemudian untuk mengetahui faktor penentu keberhasilan orang tua dalam berkomunikasi saat pembelajaran daring di SMK Pembangunan KarangMojo di tengah situasi Covid-19 dengan system daring dan juga kendala yang di alami orang tua saat melakukan pendampingan dirumah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana pola komunikasi yang digunakan orang tua dengan anak dalam pembelajaran daring dimasa covid-19?

1.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada bagaimana pola komunikasi yang digunakan orang tua dan siswa siswi dalam pembelajaran daring di tengah pandemic Covid-19. Penelitian ini juga membahas upaya orant tua dan siswa siswi SMK Pembangunan Karangmojo agar terjalin komunikasi yang baik supaya tidak tertinggal dalam menerima ilmu pengetahuan dari pengajar dan tetap dapat

pendampingan oleh orang tua. Kemudian untuk mengetahui faktor penentu keberhasilan orang tua dalam berkomunikasi saat pembelajaran daring di SMK Pembangunan Karangmojo di tengah situasi Covid-19 dengan system daring dan juga kendala yang di alami orang tua saat melakukan pendampingan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menerangkan pola komunikasi orang tua dengan anak dalam proses pembelajaran daring di masa covid19

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memperkaya kajian ilmu komunikasi dan pengembangan ilmu komunikasi khususnya perihal Pola komunikasi. Karena dalam skripsi ini akan membahas tentang bagaimana pola komunikasi yang dilakukan orang tua dan siswa – siswi di tengah situasi kondisi pandemi Covid-19 ini.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk membuat kebijakan baru agar mempermudah siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Sebagai acuan pola komunikasi yang dilakukan oleh orang tua untuk memaksimalkan pembelajaran jarak jauh di tengah wabah pandemi Covid-19 agar menjadi lebih efektif, efisien dan menyenangkan bagi para siswa.

c. Manfaat Sosial

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan bahan pegangan bagi masyarakat khususnya yang mendalami ilmu komunikasi dan pendidikan seperti

guru, orang tua, dan masyarakat yang terdampak pembelajaran jarak jauh karena pandemi Covid-19. Sehingga dapat menjadi wawasan baru, dapat dijadikan contoh, dan dapat juga diimplementasikan bagi masyarakat.

1.6 Metodologi Penelitian

a. Objek Penelitian

Pada penelitian ini melibatkan banyak aspek yang berkaitan dengan Pola Komunikasi Antara Orang tua dan Anak dalam Proses pengajaran sekolah online SMK Pembangunan Karangmojo

b. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal tipe data, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif berarti bahwa penelitian mengacu pada latar belakang alami khusus dan penggunaan berbagai metode ilmiah, melalui deskripsi bahasa dan bentuk bahasa, untuk sepenuhnya memahami fenomena yang dialami oleh objek penelitian.

c. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bagian penting dari sebuah penelitian. Tanpa adanya wawancara, peneliti tidak akan bias mendapatkan informasi tentang kegiatan atau data yang dibutuhkan. Data-data ini adalah dasar dari investigasi dan penelitian pada orang tua murid-murid yaitu anak yang di ajarkan. Meskipun wawancara adalah proses dialog dalam bentuk pertanyaan dan jawaban tatap muka, wawancara adalah proses pengumpulan data penelitian.

Dalam wawancara ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan bertanya langsung kepada siswi dari SMK Pembangunan Karangmojo yaitu Novelia Suci Rachmawati, Cindi Puspitasari, Dyvra Putri Anggraini, Alya Amanda Putri dan Ainun Izzul Karomi.

d. Dokumentasi

Selain menggunakan metode observasi dan wawancara dalam mengumpulkan data, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi berupa, gambar – gambar agar penelitian yang dibuat semakin valid dan memiliki kredibilitas.

e. Informan

Dalam penelitian ini yang menggunakan penelitian kualitatif sehingga tidak mengambil narasumber atau informan yang banyak, adapun dalam penelitian ini penulis memilih 5 orang tua beserta anak yang merupakan siswa siswi SMK Pembangunan Karangmojo (Novelia Suci Rachmawati, Cindi Puspitasari, Dyvra Putri Anggraini, Alya Amanda Putri dan Ainun Izzul Karomi) sehingga mendapatkan data yang beragam dan dari berbagai sudut pandang, dengan kriteria dari narasumber atau informan yang sesuai dengan objek penelitian ini.

f. Observasi

Pada Teknik observasi pada orang tua murid - murid yaitu anak yang di ajarkan mengamati apa saja yang menjadi pola komunikasi dan interaksi pada orang tua murid -murid yaitu anak yang di ajarkan yang berada di SMK Pembangunan Karangmojo Dan tidak lupa juga penulis mendokumentasikannya untuk mendukung data yang di dapat.

g. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisa data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian dari transkrip wawancara, analisis data, dan observasi yang di dapat. Adapun data yang diperoleh oleh peneliti ialah data primer dan sekunder:

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama atau data yang peneliti dapatkan langsung dari narasumber, dimana peneliti mendapatkan data primer yang didapatkan langsung dengan cara melakukan wawancara secara langsung kepada narasumber dengan memberika pertanyaan – pertanyaan yang terkait dengan apa

yang diteliti, maka jawaban dari narasumberlah yang merupakan data primer atau data utama yang dimiliki oleh peneliti, selain melakukan wawancara peneliti juga mendapatkan data primer dari hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang peneliti dapatkan tidak secara langsung dari narasumber, dalam penelitian ini data sekunder yang didapatkan oleh peneliti adalah laporan – laporan yang peneliti dapatkan dari website sekolah dan media sosial

h. Reduksi data

Teknik analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisa data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat di sederhanakan dan ditransformasi kedalam cara yaitu, melalui ringkasan yang singkat dan menggolongkan dalam satu pola yang lebih luas.

i. Penyajian data

Penyajian data merupakan kegiatan terpenting yang kedua dalam penelitian kualitatif. Penyajian data yaitu sebagai sekumpulan informasi yang tersusun memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan

j. Menarik Kesimpulan

Teknik pengumpulan data yang ketiga adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi Saat mengumpulkan data dan menganalisis data secara kualitatif. Membuat kesimpulan-kesimpulan final tergantung pada besarnya data catatan di lapangan pengkodean dan penyimpanan dan pencarian metode yang akan di gunakan untuk selanjutnya.

k. Operasional Konsep

Penelitian Operasional konsep adalah mendefinisikan secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi terhadap suatu objek atau fenomena. Dalam penelitian ini terdapat 2 konsep penelitian yang perlu di operasionalisasikan antara lain sebagai berikut: Pola Komunikasi orang tua terhadap anak yang diajarkan pada SMK Pembangunan Karangmojo dampak komunikasi orang tua dengan anak dalam proses pengajaran terhadap sekolah online pada SMK Pembangunan Karangmojo.

1.7 Kerangka Konsep

Menurut Notoatmojo Kerangka konsep adalah suatu uraian dan visualisasi tentang hubungan atau kaitan antara konsep-konsep atau variabel-variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan



Gambar 1. Gambar kerangka konsep